

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dinamika pilihan politik masyarakat tunarungu di Jakarta pada Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024. Fokus utama penelitian adalah untuk memahami bagaimana masyarakat tunarungu menentukan preferensi politik mereka, faktor-faktor yang memengaruhi keputusan tersebut, serta hambatan yang mereka hadapi dalam proses pemilu. Penelitian ini juga mencoba mengkaitkan hasil wawancara dengan tim pemenang nasional pasangan calon presiden dan wakil presiden, yaitu Ganjar – Mahfud, Anies – Muhaimin, Prabowo – Gibran, serta perspektif dari masyarakat penyandang disabilitas tunarungu. Masyarakat tunarungu di Jakarta memiliki potensi besar untuk berpartisipasi dalam Pilpres 2024 jika hambatan-hambatan yang mereka hadapi dapat diatasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun ada upaya dari beberapa tim pemenang nasional untuk menjangkau masyarakat tunarungu, implementasi strategi kampanye yang inklusif masih jauh dari ideal. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan agar pemerintah, penyelenggara pemilu, dan tim pemenang calon pemimpin berkolaborasi untuk menciptakan pemilu yang lebih inklusif dan adil bagi semua lapisan masyarakat, termasuk penyandang disabilitas tunarungu.

Penelitian ini merekomendasikan perlunya strategi kampanye yang lebih inklusif, seperti penggunaan media audio visual dengan bahasa isyarat atau teks deskriptif, serta peningkatan aksesibilitas informasi politik untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat tunarungu. Misalnya, kampanye politik dapat dirancang dengan menggunakan teknologi multimedia, seperti video dengan bahasa isyarat, teks deskriptif, atau audio, sehingga masyarakat tunarungu dapat memahami pesan – pesan politik secara lebih efektif. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk mendorong partisipasi politik yang lebih aktif dari masyarakat tunarungu, baik sebagai pemilih maupun sebagai calon pemimpin di masa depan.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam memahami tantangan dan peluang partisipasi politik masyarakat penyandang disabilitas, terutama masyarakat tunarungu. Penelitian ini menekankan urgensi transformasi sistemik untuk memastikan keadilan sosial bagi semua dalam proses demokrasi. Dengan mengintegrasikan teori komunikasi politik dan teori kampanye politik, penelitian ini tidak

hanya memberikan kontribusi akademis tetapi juga memiliki dampak praktis dalam meningkatkan kualitas partisipasi politik masyarakat disabilitas di Indonesia. Penelitian ini relevan karena membuka ruang diskusi tentang pentingnya penyediaan informasi politik yang inklusif, serta perlunya strategi kampanye yang responsif terhadap kebutuhan kelompok marjinal seperti masyarakat tunarungu. Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan awal untuk mendorong transformasi sistemik dalam cara masyarakat dan pemerintah memandang serta melibatkan masyarakat disabilitas dalam proses politik, sehingga demokrasi benar-benar menjadi alat untuk mewujudkan keadilan sosial bagi semua. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan dalam konteks Pilpres 2024, tetapi juga memberikan landasan bagi pengembangan kebijakan publik yang lebih adil dan inklusif di masa depan, khususnya dalam memenuhi hak-hak politik kelompok marjinal seperti masyarakat tunarungu.

6.2 Saran

Berdasarkan temuan tersebut, saran yang dapat diberikan adalah agar pemerintah, penyelenggara pemilu, dan tim pemenangan calon presiden berkolaborasi untuk menciptakan lingkungan yang lebih inklusif bagi masyarakat penyandang disabilitas, khususnya tunarungu. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan informasi politik dalam format yang aksesibel, seperti video dengan bahasa isyarat dan teks deskriptif, serta meningkatkan jumlah penerjemah bahasa isyarat di berbagai acara kampanye. Selain itu, penting untuk melibatkan masyarakat tunarungu dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kampanye politik, sehingga mereka merasa diakui dan dihargai sebagai bagian dari masyarakat. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan partisipasi politik masyarakat tunarungu dapat meningkat, dan hak – hak politik yang seharusnya mereka dapatkan.